

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI
KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI



Oleh:

NIA NURUL AINI

NIM.21020013

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA
BOJONEGORO
TAHUN 2025**

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI
KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Strata Satu

Oleh :

Nia Nurul Aini

21020013

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA
BOJONEGORO**

TAHUN 2025

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI
KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi
pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia
Bojonegoro

Oleh :

NIA NURUL AINI

NIM. 21020013

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I



Dra. Susilowati Rahayu, MM
NUPTK. 6040746647230133

Dosen Pembimbing II



Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak
NUPTK. 7837753654232242

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi

STIE Cendekia Bojonegoro

Oleh :

Nama Mahasiswa : Nia Nurul Aini

NIM : 21020013

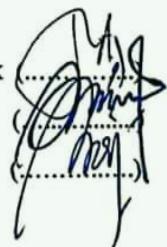
Disetujui dan diterima :

Hari, Tanggal : 11 Agustus 2025

Tempat : STIE Cendekia Bojonegoro

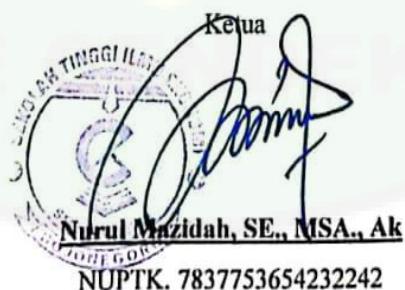
Dewan Penguji Skripsi

1. Ketua Penguji : Hermawan Budi Prasetyo, SE., MSA., Ak
2. Sekertaris Penguji : Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak
3. Anggota Penguji : Hasan Bisri, SE., MSA



Disahkan Oleh :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Allah memang tidak akan menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali
Allah berjanji bahwa “fā inna ma ’al- ‘usri yusra, inna ma ’al- ‘usri yusra”*

(QS. Al – Insyirah 94 : 5 – 6)

Kupersembahkan untuk :

*Kedua orang tua saya tercinta Bapak Sutaji dan Ibu Muni’ah
Saudara-saudara saya tercinta M. Fauzan Al- Amin, Bintiatul Fadilah, M. Nuril
Huda, dan Andi Rahmat Mauludi
Patner terbaik saya Muhammad Elan Afani
Sahabat-sahabat saya tercinta Enjel, Diva, Metha, Yetti, Diana
Dosen pembimbing saya tercinta Ibu Nurul Mazidah, SE.,MSA., Ak dan Ibu
Dra.Susilowati Rahayu, MM*

ABSTRAK

Aini Nia, N. 2025. *Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Bojonegoro*. Skripsi. Akuntansi. STIE Cendekia., Dra. Susilowati Rahayu, MM selaku pembimbing satu dan Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak selaku pembimbing dua.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM yang berada di Kabupaten Bojonegoro. Adapun latar belakang dari penelitian ini muncul karena masih rendahnya mutu laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM, yang sebagian besar disebabkan oleh minimnya pemahaman pelaku usaha terhadap akuntansi serta belum optimalnya penggunaan sistem informasi akuntansi dalam proses pencatatan keuangan. Sebagian besar UMKM di wilayah Bojonegoro masih mengandalkan metode pencatatan manual, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan sering kali kurang akurat, sulit untuk dianalisis, dan tidak mencerminkan karakteristik kualitatif laporan keuangan seperti relevansi, keandalan, kemudahan pemahaman, serta daya banding.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei sebagai teknik pengumpulan data. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 82 responden, yang terdiri dari pelaku UMKM mikro yang telah menerapkan SIA, seperti penggunaan aplikasi kasir digital sederhana. Pemilihan responden dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu dengan menetapkan kriteria tertentu agar responden yang dipilih benar-benar relevan dengan tujuan penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengukur seberapa besar pengaruh penerapan SIA terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan SIA memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t yang menghasilkan nilai t-hitung sebesar 3,057 dengan tingkat signifikansi $0,003 > 0,005$, sehingga hubungan antara kedua variabel dinyatakan signifikan. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,105 mengindikasikan bahwa penerapan SIA mampu menjelaskan 10,5% perubahan yang terjadi pada kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya sebesar 89,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, keberadaan SIA sangat berperan dalam menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pelaku UMKM, pemerintah daerah, dan lembaga pendamping usaha untuk meningkatkan literasi akuntansi dan penggunaan teknologi pencatatan keuangan dalam rangka mendorong transparansi dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Nia Nurul Aini
NIM : 21020013
Tempat, Tanggal lahir : Bojonegoro, 11 September 2003
Agama : Islam
Pendidikan Sebelumnya : MA Al - Rosyid
Nama Orangtua/ Wali : Sutaji
Alamat Rumah : Ds. Bendo RT.04 RW.01 Kec. Kapas Kab. Bojonegoro
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Bojonegoro

Bojonegoro, 11 Agustus 2025

Penulis



Nia Nurul Aini

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Peneliti yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nia Nurul Aini
NIM : 21020013
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro. 11 September 2003
Program Studi : Akuntansi
Institusi : STIE Cendekia Bojonegoro

Dengan ini, peneliti menyatakan dengan penuh kejujuran bahwa skripsi peneliti yang berjudul **“ Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Bojonegoro”** adalah hasil karya asli dari penelitian yang peneliti lakukan sendiri.

Pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiasi, peneliti bersedia menerima segala konsekuensi yang ditetapkan, termasuk peninjauan kembali terhadap ijazah dan gelar Sarjana Akuntansi yang telah peneliti peroleh dari STIE Cendekia Bojonegoro.

Bojonegoro, 11 Agustus 2025
Yang Menyatakan



Nia Nurul Aini
NIM. 21020013

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, petunjuk, serta karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan bagi seluruh umat, yang telah menyebarkan ilmu dan kebenaran ke seluruh penjuru dunia.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari pemenuhan kewajiban akademik dalam rangka meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro. Selain itu, karya ini juga diharapkan dapat memperluas cakrawala pengetahuan penulis serta memberi manfaat bagi para pembaca yang ingin mendalami bidang terkait.

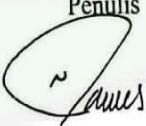
Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA, Ak, selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro sekaligus Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan dukungan selama proses penulisan skripsi ini berlangsung.
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA selaku Ketua Program Studi Akuntansi, atas arahan dan motivasi yang diberikan selama masa studi.
3. Ibu Dra. Susilowati Rahayu, MM selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan sabar telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikirannya demi membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staf STIE Cendekia Bojonegoro, serta teman-teman seperjuangan, atas segala bantuan, dukungan, dan semangat yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung
5. Kedua orang tua tercinta, yang selalu menjadi sumber inspirasi, semangat, dan doa yang tak henti-hentinya mengiringi setiap langkah penulis.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan adanya saran, kritik, serta masukan yang bersifat membangun guna perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang.

Bojonegoro, 11 Agustus 2025

Penulis



Nia Nurul Aini

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMAHAN	v
BIODATA SINGKAT PENULIS	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Cakupan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori Dan Deskripsi Teori.....	10
1. Teori Penerimaan Teknologi (TAM).....	10
2. Sistem Informasi Akuntansi	11
3. Laporan Keuangan	19
4. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	23
B. Kajian Empiris	26
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	32
B. Jenis Data dan Sumber Data	33
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	35

D. Definisi Operasional.....	38
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Metode dan Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Singkat Obyek Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data	48
1. Hasil penelitian	48
2. Hasil Analisis Data	54
3. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	30
Gambar 2. Hasil Uji Normalitas (Histogram)	59
Gambar 3. Hasil Uji P-P plot	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data UMKM Kabupaten Bojonegoro Tahun 2024.....	4
Tabel 2. Kriteria UMKM	23
Tabel 3. Kajian Empiris	26
Tabel 4. Definisi Operasional	39
Tabel 5. Skala Likert	40
Tabel 6. Demografi Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	48
Tabel 7. Demografi Responden Berdasarkan Lokasi Usaha (Kecamatan)	49
Tabel 8. Demografi Responden Berdasarkan Lama Usaha Berjalan.....	50
Tabel 9. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel SIA	51
Tabel 10. Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel KLK	53
Tabel 11. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 12. Hasil Uji Validitas.....	56
Tabel 13. Hasil Uji Realiabilitas Sistem Informasi Akuntansi	57
Tabel 14. Hasil Uji Realiabilitas Kualitas Laporan Keuangan	58
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas Kolmogrov – Smirnov	60
Tabel 16. Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 17. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	62
Tabel 18. Hasil Uji SIgnifikansi Parsial (Uji t).....	64
Tabel 19. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner.....	80
Lampiran 2. Tabulasi Kuesioner	83
Lampiran 3. Hasil Uji SPSS.....	86
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Skripsi	94
Lampiran 5. Surat Balasan Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang mengatur perekonomian berdasarkan asas kekeluargaan. Sebagaimana yang tercantum dalam UUD NKRI Tahun 1945 pada pasal 33 ayat 1 bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Salah satu bentuk asas kekeluargaan, terdapat pada sektor UMKM. Sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 2 UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM disebutkan bahwa asas dalam UMKM ada 9 salah satunya adalah asas kekeluargaan. Menurut Halim (2020:18) UMKM merupakan Kegiatan usaha yang memproduksi barang atau jasa dengan memanfaatkan sumber daya alam sebagai bahan baku utama, serta mengandalkan keterampilan dan unsur seni tradisional yang menjadi ciri khas daerah setempat. UMKM memiliki beberapa karakteristik di antaranya, bahan bakunya mudah didapat, teknologi yang relatif sederhana sehingga memudahkan dalam proses transfer teknologi, keterampilan dasar umumnya diperoleh melalui pewarisan dari generasi ke generasi, bersifat padat karya karena dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, serta memiliki potensi pasar yang luas, sebagian besar produknya dipasarkan secara lokal namun juga memiliki potensi ekspor, beberapa produk tertentu mencerminkan kekhasan budaya dan seni lokal, serta memberikan dampak ekonomi yang

menguntungkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah di sekitarnya. Berdasarkan data dari website Kementerian Keuangan RI (2023) pada tahun 2019 jumlah unit usaha UMKM mencapai 65,4 juta dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 123,3 ribu tenaga kerja dan berkontribusi terhadap PDB nasional sebesar 60,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa dampak dan kontribusi UMKM terhadap perekonomian dan pengurangan jumlah pengangguran di Indonesia sangat besar, maka UMKM sangat potensial untuk dikembangkan. Akan tetapi dalam perkembangan UMKM di Indonesia, tidak lepas dari beberapa masalah dan kendala yang dihadapi. Menurut Pramiyanti (2008) bahwa secara umum kendala dalam UMKM ada dua yaitu secara finansial dan nonfinansial. Kendala nonfinansial atau dalam administrasi dan manajemen adalah keterbatasan pemahaman dalam bidang keuangan dan akuntansi. Adanya ketidapaahaman terkait keuangan dan akuntansi ini, menciptakan adanya laporan keuangan yang tidak berkualitas.

Menurut Amalia (2022) Praktik akuntansi, khususnya dalam bidang akuntansi keuangan pada UMKM di Indonesia, masih tergolong sangat rendah dan menghadapi berbagai kelemahan. Beberapa faktor yang menyebabkan kondisi ini antara lain adalah rendahnya tingkat pendidikan, minimnya pemahaman manajer atau pemilik usaha terhadap standar akuntansi keuangan, serta ketiadaan regulasi yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM.

Laporan keuangan dalam UMKM menjadi penting karena untuk mengetahui informasi mengenai kondisi keuangan yang ada di perusahaan. Menurut Darmawan, (2020:6) Tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai kinerja operasional, kondisi keuangan, serta aliran kas suatu organisasi. Laporan keuangan memiliki peran penting dalam menilai keadaan suatu entitas, baik untuk menggambarkan situasi saat ini maupun sebagai dasar dalam memperkirakan kondisi di masa depan (Hanafi & Halim, 2018). Laporan keuangan digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan atas kinerja suatu entitas sebagai langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan di masa mendatang. Pentingnya laporan keuangan ini, sehingga memerlukan perhatian dalam proses penyusunannya. Salah satu faktor yang dapat menciptakan laporan keuangan yang berkualitas adalah SIA.

Menurut Diana (2011:4) SIA merupakan suatu sistem yang dirancang untuk menghimpun, mengolah, dan menyajikan informasi terkait transaksi keuangan. Proses transaksi tersebut mencakup pencatatan aktivitas keuangan, seperti pengeluaran, ke dalam jurnal. Menurut Bodnar (2010:8), SIA adalah sistem berbasis komputer yang dikembangkan untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi yang berguna. Menurut Yulianti (2023) Sistem informasi akuntansi diartikan sebagai suatu sistem yang mengelola data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam proses perencanaan, pengendalian, dan operasional bisnis.

Kehadiran sistem ini dapat membantu meminimalisir ketidakpastian serta meningkatkan keakuratan laporan keuangan.

Berdasarkan hal tersebut, SIA memegang peranan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, termasuk dalam proses penyusunan laporan keuangan pada UMKM yang berada di Kabupaten Bojonegoro. Kabupaten Bojonegoro dikenal sebagai salah satu kabupaten dengan jumlah UMKM yang cukup tinggi. Berdasarkan data dari Disdagkop UM Kabupaten Bojonegoro jumlah UMKM 2024 yakni 91.728 usaha. Jumlah ini selalu meningkat disetiap tahunnya. Pada tahun 2023 jumlah UMKM yaitu sebanyak 91.390, kemudian tahun 2022 sejumlah 86.820, dan tahun 2021 sebanyak 80.637. Adanya peningkatan UMKM di setiap tahunnya menjadikan sektor UMKM di Kabupaten Bojonegoro termasuk potensi besar untuk dikembangkan.

Adapun rincian detail jumlah UMKM Bojonegoro per 2024 yaitu :

Tabel 1.
Data UMKM di Kabupaten Bojonegoro
Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah		
		Ultra Mikro	Kecil	Menengah
1	Balen	4,792	518	59
2	Baureno	5,064	678	77
3	Bojonegoro	13,580	1,695	226
4	Bubulan	797	91	8
5	Dander	4,395	408	39
6	Gayam	1,166	103	15
7	Gondang	1,110	81	12
8	Kalitudu	3,511	554	75
9	Kanor	5,024	307	26
10	Kapas	3,455	305	46
11	Kasiman	1,682	157	13

12	Kedewan	632	76	4
13	Kedungadem	3,195	490	66
14	Kepohbaru	2,843	298	31
15	Malo	1,657	234	13
16	Margomulyo	1,071	132	7
17	Ngambon	393	41	6
18	Ngasem	2,162	132	11
19	Ngraho	2,546	199	13
20	Padangan	3,554	308	26
21	Purwosari	1,685	180	10
22	Sekar	618	67	5
23	Sugihwaras	2,902	430	42
24	Sukosewu	1,941	202	46
25	Sumberrejo	5,123	698	72
26	Tambakrejo	3,049	233	14
27	Temayang	1,763	313	15
28	Trucuk	1,852	251	8
		81,562	9,181	985

Sumber: data.bojonegorokab.go.id (2025)

Merujuk pada informasi dalam tabel, diketahui bahwa jumlah usaha terbanyak di Kabupaten Bojonegoro adalah pada kategori Usaha Mikro dengan jumlah 81.562, kemudian usaha menengah dengan jumlah 9.181 usaha dan usaha kecil sejumlah 985.

Upaya yang dilakukan pemerintah Kabupaten Bojonegoro adalah dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan terkait pengelolaan keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing di pasar. Salah satu kegiatan konkretnya adalah pada tanggal 20 Juli 2024 Pemerintah Kabupaten Bojonegoro bekerjasama dengan Forum IKM Jawa Timur Cabang Bojonegoro dan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga yang bertajuk literasi finansial digital. Salah satu kegiatannya adalah pelatihan

dan pendampingan terkait penggunaan digital dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan hal ini, laporan keuangan sangat penting untuk keberlangsungan bisnis UMKM di Kabupaten Bojonegoro, untuk menciptakan laporan keuangan yang relevan dan terpercaya maka perlu adanya penerapan sistem informasi didalam UMKM di Kabupaten Bojonegoro. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Hidayatin et al. (2020), yang menunjukkan bahwa pelatihan serta pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel pada BUMDes di Desa Bogo dapat meningkatkan pemahaman para pengelola usaha terhadap proses pencatatan dan penyajian laporan keuangan yang tepat, relevan, dan transparan. Penerapan sistem informasi akuntansi yang sederhana telah terbukti mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan, meskipun tidak bergantung pada aplikasi yang kompleks. Fokus utama dalam penelitian ini adalah usaha yang telah menerapkan SIA dan menyusun laporan keuangan dalam operasionalnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian ini ‘‘Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Bojonegoro’’.

B. Identifikasi dan Cakupan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan, perumusan masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi berikut ini :

- a. Tingkat penerapan SIA oleh UMKM di Bojonegoro masih tergolong rendah.
- b. Belum Optimalnya laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM di Bojonegoro
- c. Kurangnya kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya laporan keuangan yang berkualitas

2. Cakupan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, cakupan masalah dari penelitian ini mencakup rendahnya tingkat penerapan SIA, belum optimalnya penyusunan laporan keuangan, serta minimnya kesadaran pelaku UMKM di Bojonegoro terhadap pentingnya laporan keuangan yang berkualitas.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh penerapan SIA terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di kabupaten Bojonegoro?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan SIA berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM yang berada di Kabupaten Bojonegoro.

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya melalui penggunaan SIA sebagai langkah untuk memperbaiki kualitas laporan keuangan pada UMKM.
- b) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akademik, terutama yang berkaitan dengan integrasi teknologi informasi dalam sistem pelaporan keuangan.
- c) Dapat dijadikan acuan bagi penelitian mendatang yang berfokus pada pengkajian pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap aspek lain dalam manajemen keuangan UMKM, seperti efisiensi operasional atau pengambilan keputusan serta Menguatkan teori-teori yang ada terkait hubungan antara penggunaan SIA dan KLK, dengan studi kasus yang lebih spesifik seperti di wilayah Bojonegoro.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi akademik, temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan SIA.
- b) Bagi penulis, hasil penelitian ini dijadikan sebagai wadah dalam mengaplikasikan teori-teori yang suda dipelajari khususnya tentang sistem informasi akuntansi
- c) Bagi pembaca, temuan dalam penelitian ini sebagai referensi atau sumber informasi yang bermanfaat serta dapat memperkaya literatur serta dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya.
- d) Bagi pelaku UMKM, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya penggunaan SIA sebagai langkah untuk memperbaiki kualitas laporan keuangan.
- e) Bagi pemerintah daerah, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan atau program pelatihan yang mendukung UMKM, terutama dalam hal penggunaan teknologi informasi dalam bidang akuntansi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori Dan Deskripsi Teori

1. Teori Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model – TAM)

Teori Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model/TAM) diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1989. Teori ini menjelaskan bagaimana individu menerima dan memanfaatkan teknologi. Dalam model ini, terdapat dua komponen utama yang memengaruhi penerimaan terhadap teknologi, yaitu *Perceived Usefulness* (keyakinan bahwa teknologi dapat meningkatkan kinerja) dan *Perceived Ease of Use* (keyakinan bahwa teknologi tersebut mudah untuk digunakan).

Perceived Usefulness mengacu pada tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan sistem akan berdampak positif pada efisiensi pekerjaannya. Sementara itu, *Perceived Ease of Use* menggambarkan sejauh mana pengguna merasa sistem tersebut tidak rumit dan tidak membutuhkan banyak usaha untuk dioperasikan. Kedua faktor tersebut secara langsung memengaruhi sikap pengguna terhadap teknologi, yang pada akhirnya membentuk niat serta perilaku aktual dalam menggunakannya (Yudawisastra et al., 2024:231).

Dalam konteks penelitian ini, TAM digunakan untuk menjelaskan bagaimana pelaku UMKM di Kabupaten Bojonegoro menerima dan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Jika pengguna menilai bahwa SIA mudah digunakan dan bermanfaat dalam proses pencatatan serta pelaporan keuangan, maka besar kemungkinan sistem tersebut akan diadopsi secara konsisten. Dengan penerapan SIA yang optimal, diharapkan kualitas laporan keuangan UMKM juga akan meningkat, baik dari segi keandalan, ketepatan waktu, maupun relevansi informasi yang dihasilkan. Oleh karena itu, TAM menjadi teori yang relevan untuk menganalisis pengaruh penggunaan SIA terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

2. Sistem Informasi Akuntansi

Definisi akuntansi secara umum menurut Menurut Riyono (2018:1), Akuntansi adalah suatu kegiatan pelayanan yang memiliki fungsi utama dalam menyediakan informasi yang bersifat kuantitatif, khususnya yang berhubungan dengan aspek keuangan. Menurut Soemarso (2018:5), akuntansi dapat diartikan sebagai rangkaian proses yang mencakup pengidentifikasi, pengukuran, serta penyampaian informasi ekonomi, yang bertujuan untuk menjadi landasan bagi para pengguna dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan.

Menurut Sumarsan (2020:1) menyatakan bahwa akuntansi merupakan suatu seni dalam menghimpun, mengenali,

mengelompokkan, mencatat dan mengolah berbagai transaksi serta peristiwa keuangan secara sistematis, guna menghasilkan informasi yang relevan dan andal dalam bentuk laporan keuangan, yang dapat digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Steinbart dan Marshall (2015 : 10) SIA diartikan sebagai susunan formulir, pencatatan, dan pelaporan yang terorganisir dan saling terkoordinasi guna menyajikan Informasi keuangan yang berperan penting bagi manajemen dalam membantu kelancaran proses pengelolaan perusahaan. Sementara itu, Winarno (2016) mengemukakan bahwa SIA merupakan kumpulan prosedur yang dirancang untuk menghasilkan informasi yang akurat dan sesuai kebutuhan seluruh pihak yang berkepentingan.

Menurut Kasmir (2020:4), SIA adalah sebuah sistem yang dirancang untuk memproses data dan transaksi, sehingga mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam aktivitas perencanaan, pengawasan, dan operasional bisnis. Menurut Yulianti (2023:3), sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai alat untuk mengelola data serta transaksi agar dapat mendukung proses bisnis secara menyeluruh dan menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sedangkan menurut Azhar Susanto (2017:80) mendefinisikan SIA merupakan kumpulan dari berbagai subsistem atau elemen, baik berwujud maupun tidak

berwujud, yang saling berintegrasi dan berinteraksi untuk memproses data transaksi keuangan menjadi informasi yang bermanfaat dalam konteks keuangan yang berguna.

a. Tujuan dan Fungsi SIA

SIA berperan dalam menyediakan data mengenai situasi keuangan perusahaan yang berguna dalam menunjang semua proses baik dari perencanaan maupun proses pengambilan keputusan. Menurut Hall (2007: 45) Adapun tujuan dari penerapan SIA adalah :

- 1) Memberikan dukungan terhadap aktivitas pengelolaan atau manajerial
- 2) Menyajikan informasi terkait pemanfaatan sumber daya kepada pihak luar melalui penyajian laporan keuangan.
- 3) Membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan.
- 4) Mendukung pelaksanaan aktivitas operasional harian perusahaan.
- 5) Memberikan informasi kepada staf operasional guna membantu pelaksanaan tugas harian secara efektif dan efisien.
- 6) Mendorong kelancaran kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha, khususnya dalam proses arus informasi akuntansi

Selaras dengan tujuan tersebut, menurut Susanto (2017:35), SIA memiliki tiga fungsi dan peran utama, yaitu:

- 1) Menunjang kegiatan harian perusahaan, yang mencakup berbagai aktivitas seperti pengadaan barang, penyimpanan inventaris, hingga kegiatan produksi.
- 2) Menyediakan informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan.
- 3) Mendukung pelaksanaan tanggung jawab dalam mengelola perusahaan secara efisien dan optimal.

b. Pengguna dan Komponen SIA

Peran dan kegunaan sistem informasi akuntansi tidak hanya terbatas pada pihak internal perusahaan, tetapi juga dimanfaatkan oleh pihak eksternal. Yulianti (2023:15) menyatakan bahwa semakin beragam pengguna informasi akuntansi, maka semakin besar dorongan bagi pemilik usaha untuk menyajikan informasi akuntansi secara menyeluruh. Pemakai sistem informasi akuntansi dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Pemakai internal dari sistem informasi akuntansi mencakup manajer yang berperan dalam mengelola operasional perusahaan. Informasi yang diberikan kepada pengguna internal disesuaikan dengan jenjang manajemen yang mereka tempati.
- 2) Pemakai eksternal sistem informasi akuntansi adalah Seluruh pihak yang memiliki keterkaitan dengan perusahaan memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda. Oleh karena itu,

informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi juga beragam sesuai dengan kebutuhan masing-masing pihak.

Menurut Susanto (2017: 139) komponen dari SIA yaitu :

- 1) *Hardware*, komponen Perangkat keras yang bertugas mengumpulkan data, melakukan input, pemrosesan, penyimpanan, serta menyajikan informasi dari hasil pengolahan tersebut.
- 2) *Software*, sekumpulan aplikasi yang berperan dalam mengelola jalannya program tertentu di dalam komputer.
- 3) *Humanware*, manusia yang terlibat dalam penggunaan, pengelolaan, dan pengembangan sistem komputer.
- 4) Prosedur, tindakan yang dijalankan secara terus-menerus dan terstruktur
- 5) Basis data dan sistem pengelolaan basis data, adalah sistem pencatatan berbasis komputer yang dibuat untuk menjaga ketersediaan informasi agar dapat diakses kapan saja saat dibutuhkan.

c. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Penelitian ini menggunakan indikator SIA berdasarkan model pengukuran keberhasilan sistem informasi yang dikembangkan oleh William H. DeLone & Ephraim R. McLean.

dalam Triyani dan Tubarad (2018:11) yang menyatakan bahwa ada 6 dimensi keberhasilan SIA yaitu:

1) *System Quality* (Kualitas Sistem)

Kualitas sistem dalam arti bahwa adanya kombinasi yang baik antara perangkat lunak, perangkat keras, kebijakan, dan prosedur untuk menyediakan informasi sesuai kebutuhan.

Adapun indikatornya adalah

- a) Kenyamanan akses pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi
- b) Keluwesan sistem Memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan suatu sistem, di mana pengguna cenderung memilih sistem yang memiliki tingkat fleksibilitas tinggi dan tidak kaku
- c) Realisasi dari ekspektasi pemakai. Sistem yang memenuhi ekspektasi atau harapan pengguna dalam mencari sebuah informasi
- d) Kegunaan dari fungsi-fungsi yang spesifik, Menjalankan peran yang lebih spesifik dibandingkan dengan sistem informasi secara umum lainnya.

2) *Information Quality* (Kualitas Informasi)

Kualitas informasi Merupakan hasil yang diperoleh dari pemanfaatan sistem informasi oleh pengguna. Adapun indikatornya adalah :

- a) Kelengkapan, Informasi yang disediakan harus mencakup seluruh aspek yang diperlukan oleh pengguna, sehingga mampu memenuhi seluruh kebutuhannya secara menyeluruh.
- b) Relevan, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna serta memiliki kegunaan nyata dalam mendukung proses pengambilan keputusan atau optimalisasi penggunaan sistem.
- c) Akurat, Informasi yang diberikan harus tepat, tidak mengandung kesalahan, serta bersifat objektif. Informasi tersebut harus mencerminkan kondisi atau maksud yang sebenarnya, mulai dari sumber data hingga ke pihak penerima.
- d) Ketepatan waktu, informasi harus diterima oleh pengguna tanpa keterlambatan. Informasi yang sudah kedaluwarsa tidak lagi memiliki nilai guna. Karena informasi digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, keterlambatan dalam penyampaian informasi dapat berdampak serius terhadap perusahaan.
- e) Format, penyajian informasi menggunakan bentuk yang tepat sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna dan meminimalisir adanya ketidakpahaman atau salah informasi.

3) *Service Quality* (Kualitas Pelayanan)

Kualitas layanan sistem informasi merupakan pelayanan yang didapatkan pengguna dari pengembang sistem informasi. Seperti *update* sistem dan respon cepat jika terdapat masalah dalam sistem informasi

4) *Use* (Penggunaan)

Penggunaan mengacu pada tingkat frekuensi atau intensitas pemanfaatan sistem informasi oleh para penggunanya.

5) *User Satisfaction* (Kepuasan Pemakai)

Tingkat kepuasan pengguna menjadi bentuk umpan balik atas pemanfaatan sistem informasi. Hal ini dapat ditinjau dari berbagai aspek, antara lain :

a) Efisiensi, Sistem informasi yang diterapkan dapat memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas pengguna, termasuk dalam hal pelaporan data yang dapat dilakukan secara efisien atau mampu memenuhi tujuan yang diharapkan oleh pengguna.

b) Efektivitas, sistem informasi dapat membantu pengguna mencapai tujuan yang dimiliki dan sesuai dengan target yang diinginkan

c) Kepuasan, dapat dilihat dari sikap pengguna yang memiliki rasa puas terhadap sistem informasi yang digunakan

6) *Net Benefit* (Manfaat Bersih)

Manfaat bersih mencerminkan dampak positif dari penggunaan sistem informasi dalam meningkatkan kinerja, baik di tingkat individu maupun organisasi. Manfaat ini meliputi peningkatan efisiensi kerja, produktivitas, pengalaman kerja yang lebih baik, serta efisiensi waktu dalam mencari informasi.

3. Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2020:22) menjelaskan bahwa Laporan keuangan adalah data yang menggambarkan kondisi suatu entitas usaha dan kemudian berperan sebagai dasar untuk gambaran atas kinerja perusahaan tersebut. Sementara itu, Mardiasmo (2019:27) menyatakan bahwa Pada prinsipnya, laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu entitas yang dapat dijadikan acuan oleh berbagai pihak dalam membuat keputusan ekonomi.

Pandangan serupa juga dikemukakan oleh Kasmir (2019:10), yang menyebutkan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah menyampaikan gambaran mengenai situasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan berperan sebagai alat untuk menyajikan data keuangan perusahaan bagi pihak luar yang membutuhkan informasi tersebut.

a. Tujuan laporan keuangan

Berdasarkan *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1 yang dikutip dalam Baridwan (2000:16), pelaporan keuangan seharusnya menyajikan informasi sebagai berikut:

- 1) Memberikan manfaat pada investor, kreditur, dan pihak lainnya dalam mendukung pengambilan keputusan, baik untuk investasi, pemberian pinjaman, maupun keputusan ekonomi lainnya.
- 2) Membantu para investor, kreditur, dan pengguna lainnya dalam memperkirakan besaran, waktu, serta ketidakpastian arus kas yang diterima, melalui pembagian dividen, penerimaan bunga, pendapatan dari penjualan, pelunasan pinjaman, atau jatuh tempo surat berharga.
- 3) Menggambarkan aset atau kekayaan ekonomi yang dikuasai oleh perusahaan.

b. Jenis dan Unsur laporan keuangan

Laporan keuangan berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai kondisi finansial suatu entitas. Menurut Fitriana (2024:10) Secara umum, laporan keuangan terdiri dari lima komponen utama, yaitu :

- 1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca), yaitu laporan yang menunjukkan kondisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada waktu tertentu.

- 2) Laporan Kinerja Keuangan (Laba Rugi), yaitu laporan yang menyajikan informasi mengenai pendapatan, beban, dan laba atau rugi yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode akuntansi.
- 3) Laporan Perubahan Ekuitas, yakni laporan yang menguraikan perubahan dalam modal pemilik, termasuk kontribusi modal, laba ditahan, dan distribusi dividen selama periode tertentu.
- 4) Laporan Arus Kas, yaitu laporan yang menggambarkan aliran masuk dan keluar kas perusahaan yang berasal dari kegiatan operasional, investasi, dan pendanaan, baik dengan metode langsung maupun tidak langsung.
- 5) Catatan atas Laporan Keuangan, yaitu bagian yang berisi informasi penjelas tambahan mengenai pos-pos penting dalam laporan keuangan agar pembaca dapat memahami konteks dan rincian angka yang disajikan.

Adapun unsur laporan keuangan menurut SAK antara lain:

- 1) Aset, yaitu seluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendukung operasional usahanya. Aset ini Termasuk di dalamnya adalah aktiva lancar, investasi berjangka panjang, aktiva tetap, aktiva tak berwujud, serta jenis aset lainnya
- 2) Kewajiban, merupakan utang yang dimiliki perusahaan saat ini Sebagai dampak dari peristiwa yang terjadi di masa lampau.

Kewajiban ini diklasifikasikan menjadi dua jenis, yakni liabilitas jangka pendek (lancar) dan liabilitas jangka panjang

- 3) Ekuitas atau modal, adalah sisa hak atas aset perusahaan setelah seluruh kewajiban dikurangkan.

c. Indikator laporan keuangan

Berdasarkan Pernyataan SAK No.1 (2007:24), Laporan keuangan memiliki sejumlah karakteristik kualitatif yang menjadikan informasi yang disajikan di dalamnya berguna bagi para pengguna, antara lain:

- 1) Dapat dipahami

Data yang tercantum dalam laporan keuangan seharusnya disusun sedemikian rupa agar dapat dipahami secara jelas dan mudah oleh para pengguna.

- 2) Relevan

Informasi yang ditampilkan harus sesuai sesuai dengan kepentingan pengguna dalam membantu proses pengambilan keputusan, termasuk dalam mengevaluasi kejadian yang telah terjadi maupun memperkirakan kejadian di masa mendatang.

- 3) Keandalan

Informasi yang disampaikan pada laporan keuangan harus bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan. Informasi tersebut harus disajikan secara jujur, netral, utuh, dan tanpa manipulasi.

4) Dapat dibandingkan

Laporan keuangan perlu disusun sedemikian rupa agar para pengguna dapat melakukan perbandingan secara konsisten terhadap keadaan keuangan, hasil usaha, serta perubahan posisi keuangan perusahaan dari satu periode ke periode lainnya.

4. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1, definisi UMKM diklasifikasikan berikut ini :

- a. Usaha mikro merupakan bentuk kegiatan ekonomi produktif yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha milik pribadi, dan diklasifikasikan sebagai usaha mikro berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku.
- b. Usaha kecil adalah entitas usaha mandiri yang bergerak di sektor produktif, tidak menjadi bagian dari usaha menengah atau besar baik secara langsung maupun tidak langsung, dan memenuhi syarat sebagai usaha kecil sebagaimana ditetapkan dalam regulasi yang berlaku.
- c. Usaha menengah merujuk pada kegiatan usaha yang bergerak secara produktif dan dikelola secara independen, baik oleh individu maupun badan usaha, tanpa status sebagai cabang atau anak perusahaan dari usaha kecil maupun besar, serta memiliki kekayaan bersih dan pendapatan tahunan sesuai batas yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 6, UMKM diklasifikasikan menurut besaran aset bersih serta pendapatan tahunan yang diperoleh adalah :

**Tabel 2.
Kriteria UMKM**

Jenis Usaha	Kekayaan Bersih	Hasil Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal Rp. 50jt (di luar tanah dan bangunan)	Maksimal Rp. 300 jt
Usaha Kecil	lebih dari Rp50jt hingga maksimal Rp500jt (tidak termasuk tanah dan bangunan)	Lebih dari Rp. 300jt sampai dengan maksimal Rp. 2,5M
Usaha Menengah	di atas Rp500 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan)	Lebih dari Rp. 2,5M sampai dengan maks. Rp 50M

Menurut Bank Dunia, UMKM terbagi ke dalam tiga kategori berdasarkan jumlah tenaga kerja, adalah :

- a. Usaha Mikro, yakni jenis usaha yang mempekerjakan paling banyak 10 orang
- b. Usaha Kecil, yaitu usaha yang memiliki jumlah karyawan hingga 30 orang
- c. Usaha Menengah, merupakan jenis usaha dengan jumlah tenaga kerja yang bisa mencapai 300 orang (Bank Indonesia, 2015: 23)

Sementara itu, Bank Indonesia (BI) (2015:23) mengelompokkan UMKM menjadi 4 jenis:

- a. UMKM di sektor informal, seperti pedagang kaki lima
- b. UMKM mikro, yaitu pelaku usaha yang memiliki kemampuan teknis tetapi masih minim dalam hal jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.

- c. Usaha kecil yang progresif, yakni pelaku usaha kecil yang sudah mampu menjalin kemitraan usaha, seperti menjadi mitra subkontrak atau mengekspor produk.
- d. *Fast Moving Enterprise*, yaitu pelaku UMKM dengan semangat kewirausahaan yang tinggi dan memiliki kesiapan untuk berkembang menjadi usaha berskala besar.

Adapun klasifikasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) berdasarkan jumlah tenaga kerja adalah sebagai berikut:

- a. Usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja antara 1 hingga 4 orang digolongkan sebagai usaha mikro.
- b. Usaha yang mempekerjakan antara 5 hingga 19 orang dikategorikan sebagai usaha kecil.
- c. Usaha dengan 20–99 tenaga kerja digolongkan sebagai usaha menengah.
- d. Sedangkan usaha dengan 100 pekerja atau lebih masuk ke dalam kategori usaha besar.

Dalam penelitian ini, fokus akan diarahkan pada UMKM kategori mikro, yaitu usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perseorangan dengan total kekayaan bersih tidak melebihi Rp50 juta.

B. Kajian Empiris

Terdapat Beberapa studi sebelumnya digunakan oleh peneliti sebagai acuan dalam menganalisis dan menyusun penelitian ini :

Tabel 3. Kajian Empiris

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Yulianti (2023)	Pengaruh SIA Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare	Metode Penelitian : Kuantitatif , Kuesioner	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa penerapan SIA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BMT Fauzan Azhiima. Hal ini terlihat dari hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai sebesar 0,451 serta nilai R Square sebesar 0,203, yang mengindikasikan bahwa sebesar 20,3% kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh penerapan SIA. Di samping itu, hasil uji korelasi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,008, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) dinyatakan diterima	Persamaan : Penelitian ini menunjukkan persamaan pada penggunaan variabel, yakni antara SIA dan mutu laporan keuangan. Perbedaan : Perbedaanya terletak pada indikator SIA yang digunakan pada penelitian ini hanya tiga indikator sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan 6 indikator
2	Nurul Abidah (2023)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Punggur Lampung Tengah	Metode Penelitian : Kuantitatif	Dari hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Punggur, Lampung Tengah. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,793 yang menandakan adanya hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel tersebut. Sementara itu, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 6,405 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 0,677, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan kata lain, semakin baik pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang mereka susun	Persamaan : Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu variabel terikatnya kualitas laporan keuangan dan juga meneliti pada sektor UMKM Perbedaan : penelitian ini menggunakan pemahaman akuntansi sedangkan peneliti menggunakan SIA.

3	Siti Nur Aisah, Baru Abriano, Nurfadila Dwi Hidayati (2022)	Pengaruh Penerapan SIA, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap KLK (Studi Kasus pada Puskesmas Se-Kabupaten Tabalong)	Metode Penelitian : Kuantitatif	Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi (SIA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,758 yang melampaui batas signifikansi 0,05, serta nilai t-hitung sebesar 0,310 yang lebih rendah dibandingkan t-tabel sebesar 2,009. Hasil serupa juga ditemukan pada variabel sistem pengendalian internal yang tidak menunjukkan pengaruh signifikan, dibuktikan melalui nilai signifikansi 0,109 (lebih besar dari 0,05) dan t-hitung sebesar 1,633 yang masih berada di bawah t-tabel. Sebaliknya, variabel kompetensi staf akuntansi terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan nilai signifikansi 0,04 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t-hitung sebesar 3,043 yang melebihi t-tabel 2,009	Persamaan : Kesamaan dari penelitian ini terletak pada variabel utama yang digunakan, yaitu mengenai pengaruh penerapan SIA, serta memiliki tujuan yang serupa, yakni untuk mengukur dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan : Perbedaan terdapat pada jumlah variabel dan objek penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan pada puskesmas di seluruh wilayah Kabupaten Tabalong dengan tiga variabel bebas, yaitu SIA, sistem pengendalian internal, dan kompetensi staf akuntansi. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya memfokuskan pada satu variabel independen, yakni penerapan SIA, dengan subjek penelitian UMKM yang berada di Kabupaten Bojonegoro.
4	Junaidi (2025)	Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM	Metode Penelitian : Kuantitatif Kuesioner	Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa penggunaan SIA berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini didukung oleh hasil uji statistik yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar 6,145 dengan tingkat signifikansi 0,00, yang berada di bawah level signifikansi 0,05. Temuan ini menandakan adanya korelasi positif dan signifikan antara kedua variabel. Selain itu, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,750, yang berarti bahwa 75% perubahan dalam kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh penerapan SIA. Dengan demikian, implementasi SIA yang tepat menjadi faktor krusial dalam meningkatkan mutu laporan keuangan pada sektor UMKM.	Persamaan : Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada objek kajian yang serupa, yaitu dampak dari penerapan SIA terhadap KLK. Perbedaan : Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya penelitian ini meneliti UMKM di kota medan sedangkan peneliti meneliti UMKM di kabupaten bojonegoro.

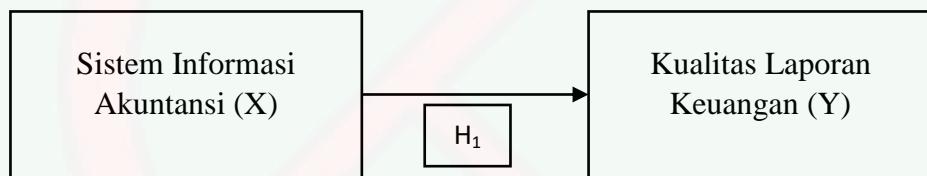
5	Ni Kadek Yuniati Sukmantari, I Putu Julianto (2022)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Batu padas di Kecamatan Sukawati	Metode penelitian : Kuantitatif Kuesioner	Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan SIA memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kinerja UMKM pengrajin batu padas yang berada di Kecamatan Sukawati, namun pengaruh tersebut tidak terbukti signifikan. Sementara itu, variabel kualitas SDM terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal yang sama juga berlaku untuk pemanfaatan e-commerce yang memberikan kontribusi positif. Temuan ini menyiratkan bahwa peningkatan kualitas SDM dan penggunaan e-commerce secara maksimal memiliki peranan yang lebih besar dalam mendorong peningkatan kinerja UMKM dibandingkan dengan hanya mengandalkan penerapan sistem informasi akuntansi.	Persamaan : Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif dan variabel yang sama yaitu penerapan SIA. Perbedaan : Penelitian ini melibatkan tiga variabel utama, yakni penerapan sistem informasi, kualitas sumber daya manusia, dan penggunaan E-commerce. Namun, dalam studi ini peneliti hanya memfokuskan analisisnya pada satu variabel, yaitu penerapan sistem informasi akuntansi.
6	Rizkika Zeta Azzahrona, Susi Retna Cahyaningtyas, Zuhrotul Isnaini (2022)	Pengaruh Penerapan SIA Terhadap Kinerja Manajerial UMKM di Kabupaten Lombok Timur	Metode Penelitian : Kuantitatif	Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini terbukti dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari batas kritis 0,05, serta nilai t-hitung sebesar 6,418 yang melampaui t-tabel sebesar 1,98557. Di samping itu, nilai R Square sebesar 0,305 menunjukkan bahwa sebesar 30,5% perubahan dalam kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh penerapan sistem informasi akuntansi, sementara 69,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.	Persamaan : Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh sistem informasi akuntansi pada UMKM Perbedaan : Penelitian ini fokus menilai kinerja usaha secara keseluruhan sebagai dampak dari penerapan SIA sedangkan yang dilakukan peneliti lebih fokus menilai kualitas laporan keuangan.

7	Dini Danyati, Roni Roni, Anisa Sains Kharisma (2023)	Pengaruh SIA Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus di Desa Karangmalang, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes)	Metode Penelitian : Kuantitatif	Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan SIA memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada UMKM.	Persamaan : Penelitian ini mengkaji dampak penerapan SIA pada UMKM, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif serta metode analisis regresi linear sederhana. Perbedaan : Perbedaan terletak pada variabel terikatnya yaitu kinerja manajerial UMKM sedangkan peneliti terfokus pada kualitas laporan keuangan sebagai variabel terikatnya.
---	--	---	---	--	--

Sumber: Data Diolah , 2025

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran berfungsi sebagai acuan utama bagi peneliti dalam melaksanakan proses penelitian. Menurut Indrawan dan Yuniawati (2014:11) mengemukakan bahwa kerangka pemikiran adalah struktur yang disusun berdasarkan teori, pengalaman, serta tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian. Kerangka ini dibangun atas dasar kajian pustaka, data empiris, dan hasil observasi yang kemudian menjadi pijakan dalam pelaksanaan penelitian. Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini disajikan berikut :



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

Keterangan:

X: Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Y: Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan awal yang diajukan sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian. Disebut sementara karena jawaban ini belum terbukti kebenarannya dan hanya bersandar pada data empiris yang diperoleh dari proses pengumpulan data (Sugiyono,

2012:16). Oleh karena itu, hipotesis perlu dibuktikan melalui proses pengujian yang mencakup dua bentuk, yaitu hipotesis (H_0) dan hipotesis (H_1). Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. H_0 : tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Bojonegoro
2. H_1 : ada pengaruh positif dan signifikan antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Bojonegoro

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan deskriptif dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi secara sistematis, akurat, dan jelas mengenai berbagai fakta yang ditemukan serta karakteristik dari suatu populasi atau fenomena tertentu. Menurut Suryadi (2019:138), Metode deskriptif dalam penelitian digunakan untuk menggambarkan kejadian atau fenomena yang sedang berlangsung dan masih dapat diamati secara langsung oleh peneliti. Metode deskriptif digunakan pada penelitian ini untuk mengkaji bagaimana penerapan SIA pada UMKM di Bojonegoro serta dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan kondisi UMKM berdasarkan informasi yang dihimpun dari para responden.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:11), pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada paradigma positivistik dan diterapkan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu.

Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian yang telah disusun secara sistematis, lalu dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau hubungan antara dua variabel, yaitu:

- a. Variabel independen (*Independent Variable*) adalah variabel yang bersifat bebas dan tidak terpengaruh oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah SIA, yang disimbolkan dengan huruf X.
- b. Variabel dependen (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, atau merupakan akibat dari perubahan variabel tersebut. Pada penelitian ini, variabel dependennya adalah KLK, yang dilambangkan dengan huruf Y.

B. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif sebagai sumber utama dalam pengumpulan informasi. Data kuantitatif adalah informasi yang dinyatakan dalam bentuk numerik dan berasal dari proses pengukuran atau perhitungan yang memungkinkan untuk dianalisis secara statistik. Menurut Sugiyono (2019: 8), Data kuantitatif merupakan jenis data yang disajikan dalam bentuk angka, atau data non-numerik yang telah diubah menjadi format numerik.

Data ini bersifat objektif dan berguna untuk mengukur hubungan antar variabel secara sistematis.

Dalam konteks penelitian ini, data kuantitatif yang dikumpulkan berkaitan dengan penerapan SIA & hubungannya dengan standar kualitas informasi keuangan pada UMKM yang berlokasi di Bojonegoro, dimana sebagian besar UMKM di Bojonegoro masih menggunakan aplikasi sederhana seperti Excel untuk pencatatan dan pelaporan keuangannya. Data yang dianalisis meliputi frekuensi penggunaan Excel dalam pembuatan laporan, jenis transaksi yang dicatat, serta ketepatan dan kecepatan dalam menghasilkan laporan keuangan. Dengan pendekatan kuantitatif, peneliti dapat mengukur sejauh mana penggunaan sistem seperti Excel dapat berkontribusi pada aspek keandalan, relevansi, keterbandingan, dan keterpahaman laporan keuangan yang dihasilkan.

2. Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan data primer sebagai sumber informasi utama. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari responden atau pihak yang menjadi objek studi, baik melalui penyebaran kuesioner, wawancara, maupun teknik pengumpulan lainnya yang dilakukan sendiri oleh peneliti di lapangan. Menurut Sugiyono (2019:194), data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari pihak yang menjadi sumber data oleh peneliti atau pengumpul data. Pemanfaatan data primer memungkinkan

peneliti memperoleh informasi yang terkini, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga hasil analisis dapat merepresentasikan kondisi riil yang sedang diteliti. Adapun dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari responden melalui penyebaran kuesioner (angket).

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2019:126), populasi merujuk pada seluruh elemen, baik objek maupun subjek, yang memiliki ciri-ciri khusus yang ditetapkan oleh peneliti dan menjadi fokus dalam suatu penelitian untuk ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti mencakup seluruh pelaku UMKM yang berlokasi di Kabupaten Bojonegoro. Awalnya jumlah populasi tercatat sebanyak 150 UMKM mikro, namun setelah dilakukan proses seleksi berdasarkan kriteria tertentu, hanya 103 UMKM yang dinyatakan layak untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127), sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik atau sifat-sifat populasi secara umum. Penggunaan sampel menjadi solusi yang efisien ketika populasi terlalu besar dan peneliti menghadapi keterbatasan waktu, biaya, maupun sumber daya. Pada penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sebanyak 82 responden.

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menerapkan metode purposive sampling dalam menentukan responden yang dijadikan sampel. Teknik purposive sampling adalah metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya dan dianggap relevan dengan tujuan dari penelitian. Teknik ini dipilih karena dalam pelaksanaannya, peneliti kerap menghadapi keterbatasan yang menyulitkan pengambilan sampel secara acak. Melalui *purposive sampling*, diharapkan responden yang terpilih benar-benar mewakili karakteristik yang relevan dengan fokus penelitian. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam studi ini adalah :

- a. Semua UMKM Mikro yang telah beroperasi minimal 1 tahun
- b. UMKM yang menggunakan sistem informasi akuntansi sederhana seperti kasir digital untuk pencatatan dan pelaporan keuangan, atau dengan aplikasi akuntansi lainnya.
- c. UMKM yang memiliki laporan keuangan, meskipun masih dilakukan secara manual menggunakan excel

Menurut Sugiyono (2019:143) Mengemukakan acuan ukuran sampel yang disarankan dalam pelaksanaan penelitian, yaitu :

- a. Jumlah sampel yang dianggap layak dalam sebuah penelitian berkisar antara 30 sampai 500 responden.

- b. Jika sampel dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, maka disarankan agar setiap kelompok terdiri atas minimal 30 responden.
- c. Untuk penelitian yang menggunakan teknik analisis multivariat seperti regresi berganda atau korelasi, jumlah sampel yang dianjurkan adalah setidaknya 10 kali lipat dari jumlah variabel yang dianalisis.
- d. Pada penelitian eksperimental yang bersifat sederhana dan melibatkan kelompok perlakuan serta kelompok kontrol, masing-masing kelompok sebaiknya terdiri dari 10 hingga 20 peserta.

Ukuran sampel diperhitungkan dengan rumus Slovin (Sugiyono, 2019:137) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), 5%

Dengan demikian, diperoleh jumlah sampel sebanyak:

$$n = \frac{103}{1 + 103 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{103}{1.2575}$$

$$n = 81,9$$

Hasil di atas menunjukkan angka pecahan 81,9 Sementara itu, menurut Sugiyono (2019:143), hasil perhitungan yang menghasilkan angka desimal sebaiknya dibulatkan ke atas. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 82 responden.

D. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini merujuk pada karakteristik, atribut, atau nilai-nilai tertentu yang dimiliki oleh individu, objek, maupun aktivitas, yang mencerminkan adanya perbedaan atau variasi, dan telah ditentukan oleh peneliti sebagai pusat perhatian untuk dianalisis serta disimpulkan (Sugiyono, 2019:68). Sementara itu, indikator merupakan bagian dari sub-variabel, yaitu pengelompokan atau pecahan dari suatu variabel. Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Penjabaran mengenai definisi operasional dari masing-masing variabel disampaikan berikut ini :

Tabel 4.
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Item/Indikator	Skala
SIA	Menurut Steinbart & Marshall (2012), SIA adalah sebuah sistem yang mencakup pengelolaan formulir, proses pencatatan, hingga pelaporan yang saling terintegrasi, dengan tujuan utama menyediakan informasi keuangan yang diperlukan oleh pihak manajemen untuk mendukung efektivitas dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.	1. Kualitas Sistem 2. Kualitas Informasi 3. Kualitas Pelayanan 4. Penggunaan 5. Kepuasan Pemakai 6. Manfaat Bersih (William H. DELone & Emphraim, 2018)	Likert
KLK	Menurut Darminto dan Juliany (2002:5), Laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, hasil operasional, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas, yang berguna bagi berbagai pihak dalam membuat keputusan ekonomi yang tepat.	1) Dapat dipahami 2) Relevan 3) Keandalan 4) Dapat dibandingkan (SAK NO.1 , 2007)	Likert

Sumber: Data Diolah, 2025

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan melalui distribusi kuesioner, yakni dengan menyajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang diisi secara mandiri. Untuk memastikan keakuratan data kuantitatif yang diperoleh, digunakan alat ukur berupa skala penilaian. Salah satu skala yang dimanfaatkan adalah skala Likert, yang menyajikan empat tingkat pilihan jawaban untuk mencerminkan sejauh mana responden menyetujui suatu pernyataan. Skala ini berfungsi untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu kondisi sosial tertentu. Melalui pendekatan ini, setiap variabel penelitian dijabarkan ke dalam beberapa butir pertanyaan dalam

bentuk pernyataan. Adapun bentuk skala Likert yang diterapkan dalam penelitian ini adalah :

Table 5.

Skala Likert

No	Jawaban	Score
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2022

F. Metode dan Teknik Analisis Data

1. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menjelaskan atau memaparkan data yang diperoleh berdasarkan kondisi aktual tanpa melakukan manipulasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk numerik, diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden, lalu dianalisis secara statistik guna mengetahui keterkaitan antar variabel serta menguji kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Santoso (1999:68), statistik deskriptif berperan dalam menggambarkan Data melalui ukuran-ukuran statistik deskriptif seperti nilai rata-rata (mean), simpangan baku (standar deviasi), variansi, serta nilai maksimum dan minimum, rentang, kurtosis, serta kemencengangan (skewness). Statistik ini berfokus

pada proses pengumpulan data, penyederhanaan informasi, dan penyajiannya secara ringkas dan informatif. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai fenomena yang dikaji, khususnya terkait implementasi sistem informasi akuntansi pada UMKM.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan meliputi :

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengolah dan menyajikan data dengan tujuan menggambarkan atau menjelaskan data yang diperoleh, tanpa melakukan generalisasi atau menarik kesimpulan yang bersifat menyeluruh (Sugiyono, 2019: 206). Dalam pelaksanaannya, statistik deskriptif tidak hanya digunakan untuk menampilkan data dalam bentuk tabel, grafik, rata-rata, dan standar deviasi, tetapi juga bisa dimanfaatkan untuk mengevaluasi hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, memprediksi nilai dengan pendekatan regresi, serta membandingkan kelompok berdasarkan rata-rata dari data populasi maupun sampel.

b. Uji Kualitas data

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana instrumen kuesioner dapat secara tepat merepresentasikan konsep atau variabel yang ingin diukur dalam suatu penelitian. Sebuah kuesioner dinyatakan valid apabila setiap butir

pernyataannya secara tepat mewakili variabel yang sedang diteliti. Proses uji validitas dilakukan dengan menganalisis korelasi bivariat antara skor masing-masing item dengan skor total konstruk. Adapun ketentuannya adalah :

- a) Jika nilai r_{hitung} bersifat negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid.
- b) Jika nilai r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan dianggap valid.

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen kuesioner dapat menghasilkan data yang konsisten dalam mengukur indikator dari suatu variabel. Sebuah alat ukur dianggap reliabel apabila jawaban responden terhadap butir pertanyaan yang serupa tetap stabil dalam jangka waktu tertentu (Sunyoto, 2010:84). Suatu variabel dikatakan memiliki reliabilitas yang baik jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) yang diperoleh $> 0,60$.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan tahapan krusial untuk menjamin keabsahan analisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui uji parsial (uji t), yang hanya akan sah apabila residual berdistribusi normal. Tujuan dari uji ini adalah

untuk mengetahui apakah data dalam penelitian mengikuti pola distribusi normal atau tidak.

2) Uji Heteroskedastitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam model regresi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians dari residual antar pengamatan (Juliandi et al., 2014). Uji ini dilakukan menggunakan metode Glejser yang dianalisis melalui software SPSS. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat dugaan adanya gejala heteroskedastisitas dalam regresi ini (Raharjo, 2019).

d. Uji regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan di antara kedua variabel tersebut, apakah positif atau negatif, serta untuk memperkirakan nilai variabel dependen berdasarkan perubahan yang terjadi pada variabel independen. Secara matematis, hubungan ini dapat dirumuskan dalam bentuk persamaan regresi linear sederhana berikut ini:

$$Y = a + bX + e$$

Penjelasan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = konstanta

b = koefisien regresi

e = standar eror

e. Uji Hipotesis Penelitian

1) Uji t

Secara umum, uji t digunakan untuk menilai sejauh mana setiap variabel independen secara parsial berkontribusi terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017:84). Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah suatu variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujianya adalah :

- a) Jika nilai signifikansi pada uji $t < 0,05$, maka hasilnya dianggap signifikan. Jika arah koefisien regresi sejalan dengan hipotesis, maka H_1 diterima, yang mengindikasikan adanya pengaruh antara variabel bebas dan terikat.
- b) Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hasilnya tidak signifikan, sehingga H_1 ditolak, dan tidak ada pengaruh antara variabel independen dan dependen.

2) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana model regresi ini mampu menjelaskan variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S. N., Abriano, N., & Hidayati, N. D. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan:(Studi Kasus Pada Puskesmas Se-Kabupaten Tabalong). *JEPP: Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Pariwisata*, 2(2), 75-82.
- Azzahrona, R. Z., Cahyaningtyas, S. R., & Isnaini, Z. (2022). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 572-584.
- Azhar, Susanto. (2018). Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan pertama. Lingga Jaya. Bandung.
- Amalia, Nadya. 2022. *Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Toko Alat Tulis Kijang Mas)*. SKRIPSI. Jambi: Universitas Jambi.
- Baridwan, zaki. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. BPFE, Yogyakarta.
- BI dan LPPI. 2015. *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Bank Indonesia dan LPPI: Jakarta.
- B. Romney, Marshall, & Steinbart, P.J. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.
- Daniyati, D., Roni, R., & Kharisma, A. S. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus di Desa Karangmalang, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes). *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1343-1352.
- Darmawan, M. (2020). *Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan*. Uny Press.
- Diana, Anastasia & Setiawati, Lilis. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi.
- Fahmi, Irham. 2020. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.

- Fitriana, Aning. 2024. *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Banyumas: CV Malik Rizki Amanah.
- Ghozali, I. 2017. *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hidayatin, D. A., Prasaja, M., Anom, L., & Mazidah, N. (2021, September). Penguatan Usaha Bumdes Melalui Pelatihan Dasar Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan. In Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi (Vol. 6, No. 1, pp. 272-279).
- Hall, James A. 2007. *Sistem informasi Akuntansi* Edisi Ketiga. Terjemahan Amir Abadi Yusuf. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. (2020). Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157-172.
- Hanafi, M. M., & Abdul Halim. (2018). Analisis Laporan Keuangan. UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Indrawan, Rully & Yuniawati, Poppy. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*. Bandung: PT: Refika Aditama.
- Junaidi, J. (2025). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Umkm. Nusantara: *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 12(2), 821-827.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi. Umsu Press.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*(Cetakan5). Rajawali Pers
- Kementerian Keuangan RI Direktorat Jendral Perbendaharaan. 2023. *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Perbendaharaan.
- Mardiasmo. 2019. *Perpajakan Edisi 2019*. Bulaksumur: Penerbit Andi.
- Pramiyanti, Alila. 2008. *Studi Kelayakan Bisnis Untuk UMUKM*. Yogyakarta: MedPress.

- Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. 2024. *Pemkab Bojonegoro, FIJ dan Universitas Airlangga Beri Pelatihan QRIS, Dorong UMKM Go Digital.* Bojonegoro: Pemerintah Kabupaten Bojonegoro.
- Santoso, Singgih. 1999. *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional.* Jakarta: Alex Media Komputindo
- Soemarso. 2018. *Akuntansi Suatu Pengantar.* Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiri, Slamet., & Riyono, Bogat Agus. (2018). *Akuntansi: Pengantar 1.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmantari, N. K. Y., & Julianto, I. P. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Batu Padas Di Kecamatan Sukawati. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 777-786.
- Sumarsan. 2013. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis.* Jakarta: Indeks.
- Sunyoto, Danang. 2010. *Uji Khi Kuadrat & Regresi untuk Penelitian.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryadi, Edi. 2019. *Metode Penelitian Komunikasi (dengan pendekatan Kuantitatif).* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Azhar. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi-Pemahaman Konsep Secara Terpadu* Edisi Perdana, Cetakan Pertama. Bandung: Lingga Jaya.
- Triyani, Zelda & Tubarad, Chara Pratami Tidespania. 2018. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kuaittas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23 (1). 10
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (Online). (https://bphn.go.id/data/documents/uud_1945.pdf), diakses pada tanggal 23 Maret 2025.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah. (Online). (<https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/UndangUndang%20Nomor%202008%20Tahun%202008%20Tentang%20Usaha%20Mikro,%20Kecil,%20dan%20Menengah.pdf>), diakses pada tanggal 22 Maret 2025.

- Viswanath Venkatesh, Fred D. Davis, 2000. "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies". *Management Science* 46(2):186- 204.
- Winarno, Wing Wahyu. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi Kedua). UPP STIM YKPN.
- Yudawisastra, H. G., Bander, S. E., & Mumu, S. (2024). Teori-teori perilaku konsumen. CV. Intelektual Manifes Media.
- Yulianti. 2023. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BMT Fauzan Azhiima Kota Parepare*. SKRIPSI. Parepare: IAIN Parepare.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN “*Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Bojonegoro*”.

IDENTITAS RESPONDEN

- Nama Usaha *
- Jenis Usaha *
 - Perdagangan
 - Manufaktur
 - Jasa
 - Lainnya.....
- Lokasi Usaha (Kecamatan) *
- Lama Usaha Berjalan *
 - < 1 Tahun
 - 1 – 3 Tahun
 - 4 – 6 Tahun
 - > 6 Tahun
 - Lainnya
- Apakah Anda sudah memiliki laporan keuangan usaha? *
 - Ya
 - Tidak

Kuesioner Penelitian "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Bojonegoro"



Petunjuk Pengisian Kuesioner:

setiap pertanyaan menggunakan Skala Likert 1- 4 dengan penjelasan sebagai berikut :

1 = Tidak Setuju Sama Sekali,

2 = Tidak Setuju,

3 = Setuju,

4 = Sangat Setuju

VARIABEL SISTEM INFORMASI AKUNTANSI					
1	Pertanyaan	Skala Likert			
		STS	TS	S	SS
	Kualitas Sistem				
	Sistem pencatatan yang saya pakai mudah digunakan				
	Tampilan menu dalam sistem mudah saya pahami				
	Sistem jarang mengalami gangguan/eror saat digunakan				
	Sistem membantu saya mencatat transaksi dengan benar				
2	Pertanyaan	Skala Likert			
	Kualitas Informasi	STS	TS	S	SS
	Laporan yang dihasilkan sistem sesuai dengan kebutuhan usaha saya				
3	Pertanyaan				
	Kualitas Pelayanan				
	Masalah teknis pada sistem ditangani dengan cepat				
4	Pertanyaan	Skala Likert			
	Penggunaan Sistem	STS	TS	S	SS
	saya menggunakan sistem untuk mencatat semua transaksi usaha				
	Saya menggunakan sistem untuk melihat untung dan rugi usaha				
5	Pertanyaan	Skala Likert			
	Kepuasan Pemakai	STS	TS	S	SS
	Sistem saya gunakan setiap hari untuk keperluan usaha				
	Saya puas menggunakan sistem yang saya pakai saat ini				
6	Pertanyaan	Skala Likert			
	Manfaat Bersih	STS	TS	S	SS
	Sistem yang saya pakai memudahkan saya mengurus keuangan				
	Sistem membuat pekerjaan saya lebih cepat dan rapi				
	Sistem membantu saya mengambil keputusan usaha				
	Sistem yang saya pakai bermanfaat bagi perkembangan usaha saya				

VARIABEL KUALITAS LAPORAN KEUANGAN					
1	Pertanyaan	Skala Likert			
		STS	TS	S	SS
	Dapat Dipahami				
	Isi laporan keuangan mudah saya pahami				
	Urutan isi laporan keuangan tertata dengan baik				
2	Pertanyaan	Skala Likert			
		STS	TS	S	SS
	Relevan				
	Isi laporan keuangan sesuai dengan kondisi usaha saya				
	Saya menggunakan laporan keuangan untuk mengambil keputusan usaha				
	Laporan keuangan saya gunakan untuk mengevaluasi usaha				
3	Pertanyaan	Skala Likert			
		STS	TS	S	SS
	Keandalan				
	Isi laporan keuangan sesuai dengan transaksi sebenarnya				
	Saya percaya bahwa laporan keuangan yang saya buat benar				
4	Pertanyaan	Skala Likert			
		STS	TS	S	SS
	Dapat Dibandingkan				
	Data laporan keuangan dapat saya periksa kembali jika perlu				
	Format laporan keuangan saya selalu sama setiap bulan				
	Saya bisa membandingkan laporan bulan ini dengan bulan sebelumnya				

Lampiran 2. Tabulasi Kuesioner

Sistem Informasi Akuntansi (X)															Total	Kualitas Laporan Keuangan (Y)								Total	
4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3		3	4	3	3	3	4	4	3	3	
4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	48	3	4	3	3	3	4	4	3	3	34
3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	47	3	3	3	3	4	4	4	3	2	33
3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	44	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	50	4	4	4	3	4	4	3	3	2	35
3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	44	3	3	4	4	4	4	4	3	3	35
3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	3	3	3	3	4	4	3	3	33
3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	49	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	44	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33
4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	3	4	4	3	3	4	4	4	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	47	3	4	3	4	3	4	4	3	3	34
3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	44	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	45	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33
3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	46	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	46	3	3	3	3	4	4	4	3	4	35
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	41	3	3	3	3	4	4	4	3	4	35
3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	42	3	3	3	3	3	3	4	3	4	33
3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	47	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33
3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	45	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	4	4	4	3	34
3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	50	3	3	3	3	3	4	4	4	4	35
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	3	3	3	3	4	4	4	4	3	35
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	41	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	45	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	44	3	3	4	4	4	4	3	3	4	34
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	49	3	3	4	4	4	4	3	3	4	34

4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38	
3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	46	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	36	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	48	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35	
3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	47	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	34	
3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	47	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	33	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	48	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	36	
3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	49	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	34	
3	3	2	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	44	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	
3	3	1	3	3	1	3	4	4	3	3	4	4	2	41	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33	
4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	48	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	35	
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	43	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	39	
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	45	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33	
3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	48	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38	
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	53	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32	
3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	47	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	36	
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	50	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	31	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	42	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	34	
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	42	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	36	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	
3	3	1	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	43	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	48	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	
3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	50	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	35	
4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	47	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	32
3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	48	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	37	
4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	46	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	32	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	44	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	48	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	35	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	43	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32	
3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	45	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	33	
3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	51	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	36	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	42	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	44	4	4	4	3	3	3	4	3	4	34		
4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	48	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	33	

3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	49	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	49	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	50	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	34
3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	43	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	35
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	46	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	50	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	48	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	34
3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29

Sumber : Jawaban Responden

Lampiran 3. Hasil Uji SPSS

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_SIA	82	39	53	45.65	3.430
TOTAL_KLK	82	29	39	33.45	2.394
Valid N (listwise)	82				

Validitas

		Correlations															
		SI A1	SI A2	SI A3	SI A4	SI A5	SI A6	SI A7	SI A8	SI A9	SIA 10	SIA 11	SIA 12	SIA 13	SIA 14	TOTAL SIA	
SIA1	Pearson Correlation	1 -.63 7**	.1 -.27 .00	.-27 5	.29 8*	.07 4**	.29 7	.25 7**	.27 6	.13 6	.05 1	-.15 1	.15 .03	.07 7	.07 3	.438**	
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.96 2	.01 2	.00 7	.49 1	.00 7	.02 0	.01 2	.24 1	.65 0	.74 1	.16 0	.51 4	.000		
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	
SIA2	Pearson Correlation	.63 7**	1 2	.04 4*	.22 0**	.31 5	.15 5	.28 2*	.30 2**	.13 0	.00 2	-.18 .14	.15 .13	.399**	.399**		
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.70 5	.04 3	.00 5	.16 3	.01 0	.00 6	.24 6	.98 9	.20 9	.22 9	.09 5	.16 9	.000		
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	
SIA3	Pearson Correlation	-.04 .00 5	1 2	.22 0*	.30 3**	.55 8**	.32 4**	.20 8	.23 4*	.12 8	.05 1	-.16 .16	.08 .08	.07 8	.519**		
	Sig. (2-tailed)	.96 2	.70 5	.04 7	.00 6	.00 0	.00 3	.06 1	.03 4	.25 1	.64 7	.14 3	.43 9	.48 6	.000		
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	
SIA4	Pearson Correlation	.27 8*	.22 4*	.22 0*	1	.65 0**	.30 5**	.34 0**	.12 8	.05 2	.08 4	.12 2	-.03 .08	.04 6	.04 0	.486**	
	Sig. (2-tailed)	.01 2	.04 3	.04 7		.00 0	.00 5	.00 2	.25 2	.64 3	.45 0	.27 3	.42 6	.74 8	.72 4	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	
SIA5	Pearson Correlation	.29 4**	.31 0**	.30 3**	.65 0**	1	.27 8*	.41 5**	.30 1**	.16 5	.03 4	-.13 0	.15 .03	.09 9	.09 8	.588**	
	Sig. (2-tailed)	.00 7	.00 5	.00 6	.00 0		.01 1	.00 0	.00 6	.13 8	.76 2	.24 5	.76 2	.15 5	.38 3	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	
SIA6	Pearson Correlation	.07 7	.15 5	.55 8**	.30 5**	.27 8*	1	.31 8**	.20 2	.18 0	.15 4	.08 4	-.16 4	.14 23	.515**		
	Sig. (2-tailed)																
	N																

	Sig. (2-tailed)	.49	.16	.00	.00	.01		.00	.06	.10	.16	.45	.14	.03	.19	.000
	N	82	82	82	82	82		82	82	82	82	82	82	82	82	82
SIA.7	Pearson Correlation	.29	.28	.32	.34	.41	.31	1	.61	.41	.26	1	.08	.05	.636	
		7**	2*	4**	0**	5**	8**		4**	5**	4*	5	.03	0	7	
	Sig. (2-tailed)	.00	.01	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.01	.62	.77	.47	.61	.000
	N	82	82	82	82	82		82	82	82	82	82	82	82	82	82
SIA.8	Pearson Correlation	.25	.30	.20	.12	.30	.20	.61	1	.46	.32	.05	1	.18	.618*	
		6*	2**	8	8	1**	2	4**	4	8**	5	.02	1*	9		
	Sig. (2-tailed)	.02	.00	.00	.25	.00	.06	.00		.00	.00	.62	.84	.02	.000	
	N	82	82	82	82	82		82	82	82	82	82	82	82	82	82
SIA.9	Pearson Correlation	.27	.13	.23	.05	.16	.18	.41	.46	1	.41	.19	.26	.16	.12	.597
		6*	0	4*	2	5	0	5**	4**	9**	7	8*	0	3		
	Sig. (2-tailed)	.01	.24	.03	.64	.13	.10	.00	.00		.00	.07	.01	.15	.27	.000
	N	82	82	82	82	82		82	82	82	82	82	82	82	82	82
SIA.10	Pearson Correlation	.13	.00	.12	.08	.03	.15	.26	.32	.41	1	.42	.23	.24	.22	.538*
		1	2	8	4	4	4	4*	8**	9**	9**	0	1*	3*		
	Sig. (2-tailed)	.24	.98	.25	.45	.76	.16	.01	.00		.00	.03	.02	.04	.000	
	N	82	82	82	82	82		82	82	82	82	82	82	82	82	82
SIA.11	Pearson Correlation	.05	-	.05	.12	.13	.08	-	.05	.19	.42	1	.46	.22	.30	.423
		1	14	1	2	0	4	0.5	5	7	9**	1**	7*	5**		
	Sig. (2-tailed)	.65	.20	.84	.27	.24	.45	.62	.62	.07	.00		.00	.04	.00	.000
	N	82	82	82	82	82		82	82	82	82	82	82	82	82	82
SIA.12	Pearson Correlation	-	-	-	-	-	-	-	-	.26	.23	.46	1	.28	.21	.232
		0.3	.13	.16	.08	.03	.16	.03	.02	8*	0	1**	5**	3		
	Sig. (2-tailed)	.74	.22	.14	.42	.76	.14	.77	.84	.01	.03	.00		.01	.05	.036
	N	82	82	82	82	82		82	82	82	82	82	82	82	82	82
SIA.13	Pearson Correlation	.15	.18	-	.05	.15	-	.08	.24	.16	.24	.22	.28	1	.40	.369
		7	3	.088	6	9	.23	0	1*	0	1*	7*	5**	0**		
	Sig. (2-tailed)	.16	.09	.43	.24	.15	.03	.47	.02	.15	.02	.04	.01		.00	.001
	N	82	82	82	82	82		82	82	82	82	82	82	82	82	82
SIA.14	Pearson Correlation	.07	.15	.07	.04	.09	.14	.05	.18	.12	.22	.30	.21	.40	1	.445
		3	6	8	0	8	4	7	9	3	3	5**	1	0**		
	Sig. (2-tailed)	.51	.16	.48	.72	.38	.19	.61	.08	.27	.04	.00	.05	.00		.000
	N	82	82	82	82	82		82	82	82	82	82	82	82	82	82
TOT AL_SIA	Pearson Correlation	.43	.39	.51	.48	.58	.51	.63	.61	.59	.53	.42	.23	.36	.44	1
		8**	9**	9**	6**	8**	5**	6**	8**	7**	8**	3**	2*	9**	5**	
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.03	.00	.00	
	N	82	82	82	82	82		82	82	82	82	82	82	82	82	82

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations										
		KLK	KLK	KLK	KLK	KLK	KLK	KLK	KLK	KLK	KLK	TOTAL K
KLK1	Pearson Correlation	1	.735*	.531*	.281	.202	.055	.216	.044	.049	.000	.602**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.010	.068	.623	.051	.693	.659	1.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
KLK2	Pearson Correlation	.735*	1	.563*	.294	.193	.238	.219	—	.143	-.026	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.007	.082	.031	.048	.907	.200	.813	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
KLK3	Pearson Correlation	.531*	.563*	1	.469	.382	.179	.035	.024	.128	-.077	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.109	.756	.827	.252	.484	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
KLK4	Pearson Correlation	.281*	.294*	.469*	1	.308	.084	—	.024	.227	-.253*	.452**
	Sig. (2-tailed)	.010	.007	.000		.005	.452	.554	.830	.040	.022	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
KLK5	Pearson Correlation	.202	.193	.382*	.308	1	.411	.171	—	.081	.051	.555**
	Sig. (2-tailed)	.068	.082	.000	.005		.000	.124	.915	.467	.646	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
KLK6	Pearson Correlation	.055	.238*	.179	.084	.411	1	.274	.026	.189	.171	.538**
	Sig. (2-tailed)	.623	.031	.109	.452	.000		.013	.817	.089	.125	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
KLK7	Pearson Correlation	.216	.219*	.035	—	.171	.234	1	.257	.126	.174	.490**
	Sig. (2-tailed)	.051	.048	.756	.554	.124	.013		.020	.260	.118	.000

	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
KLK8	Pearson Correlation		.044	-.013	.024	.024	-	.026	.257	1	.286	.078
								.912			**	.347**
	Sig. (2-tailed)		.693	.907	.827	.830	.915	.817	.020		.009	.487
KLK9	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
	Pearson Correlation		.049	-.143	.128	.227	.081	-.189	.126	.286	1	.095
								*			**	.479**
KLK10	Sig. (2-tailed)		.659	.200	.252	.040	.467	.089	.260	.009		.398
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
	Pearson Correlation		.000	-.026	.077	-	.051	.171	.174	.078	.095	1
TOTAL KLK	Sig. (2-tailed)		1.00	.813	.494	.022	.646	.125	.318	.487	.398	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
	Pearson Correlation		.602*	.654*	.632*	.452	.555	.538	.490	.347	.479	.261*
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	82 100.0
	Excluded ^a	0 .0
	Total	82 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	14

RELIABILITY

```
/VARIABLES=KLK1 KLK2 KLK3 KLK4 KLK5 KLK6 KLK7 KLK8 KLK9 KLK10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

➔ Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	82 100.0
	Excluded ^a	0 .0
	Total	82 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

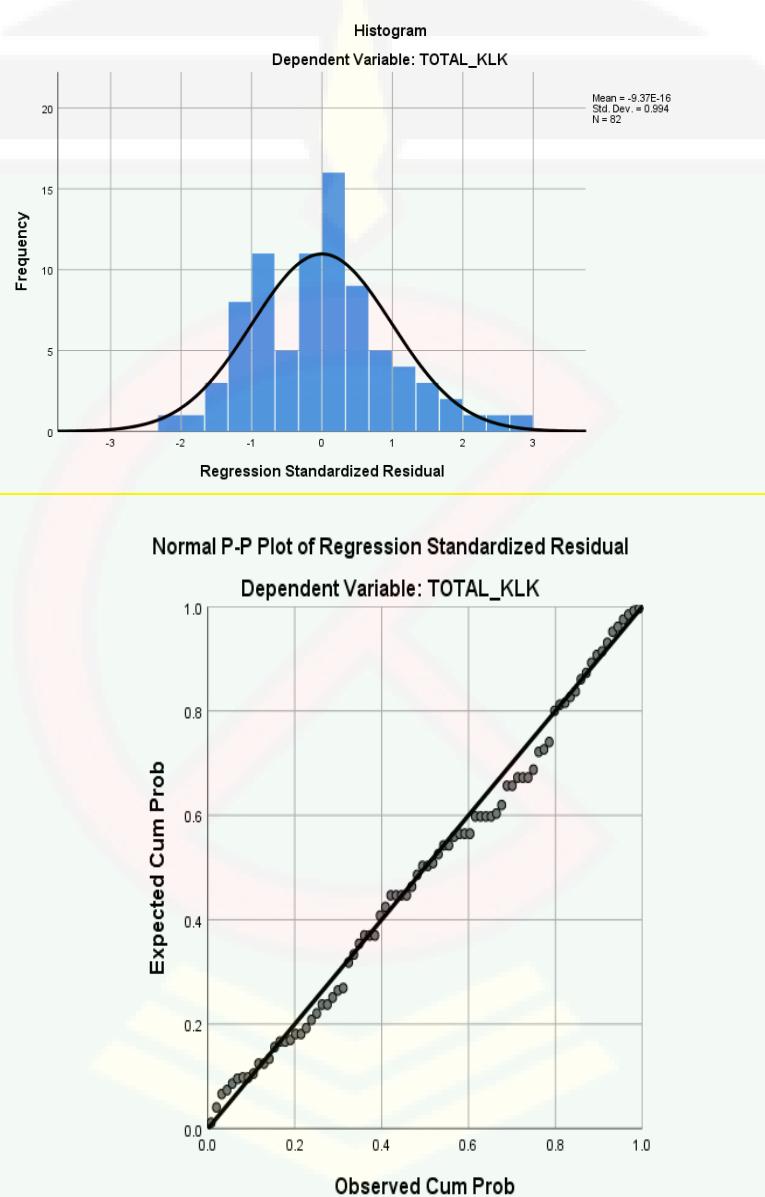
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.664	10

REGRESSION

```
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT TOTAL_KLK
/METHOD=ENTER TOTAL_SIA
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.
```

Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26554597
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.040
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Heteroskedastisitas dengan uji glejser**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.493	2.091		1.192	.237
	TOTAL_SIA	-.016	.046		-.039	.729

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Analisis Linier Sederhana**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	23.146	3.381		6.847	.000
	TOTAL_SIA	.226	.074		.323	.003

a. Dependent Variable: TOTAL_KLK

Uji (t)**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	23.146	3.381		6.847	.000
TOTAL_SIA	.226	.074	.323	3.057	.003

a. Dependent Variable: TOTAL_KLK

Uji Koefisien Deteriminasi (R^2)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.323 ^a	.105	.093	2.280

a. Predictors: (Constant), TOTAL_SIA

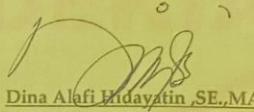
b. Dependent Variable: TOTAL_KLK

Lampiran 4. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI						
Nama	: Nia Nurul Aini					
NIM	: 210.20013					
Tahun Angkatan	:					
Jurusan/Prodi	: Akuntansi					
Semester	: VIII					
Judul Skripsi	: Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMTM di kabupaten Bojonegoro					
Dosen Pembimbing : 1.	Dra. Susilowati Rahayu, MM					
2.	Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak					
REKOMENDASI						
No.	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.	18/25 3	Ace	✓	18/25 3	ndul	✓
2.	16/25 4	Bab 1, 2, 3 - revisi	✓	14/25 4	Bab 1-3 revisi	✓
3.	17/1 25	Bab 1, 2, 3 Ace	✓	17/4 25	Bab 1	
4.		Lumin	✓		Bab 2	
5.					Bab 3	
6.	1/8 25	Ace Ujian	✓		Acc Seminar	✓
7.				29/7 25	Bab u/s revisi	✓
8.				31/8 25	Acc ujian	✓
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

5 Agustus 2021

Bojonegoro, ...
STIE Cendekia Bojonegoro
Ka. Prodi Akuntansi


Dina Alafi Hidayatin, SE.,MA
 NUPTK. 3137766667230333

Lampiran 5. Surat Balasan Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 400.14.5.4/ 12-99 /412.220/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RETNO WULANDARI, S.T.,M.M.
 NIP : 19761015 200212 2 006
 Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Utama Muda / IVc
 Jabatan : Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NIA NURUL AINI
 NIM : 21020013
 Prodi : S1 Akuntansi
 Kampus : STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Telah melaksanakan **Penelitian** tentang "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Bojonegoro" dari tanggal 25 Juni s.d. 21 Juli 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

